

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “CGDS” UMUR 32 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU
5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan Dilaksanakan di TPMB Lytha Kota Kupang



**Oleh :
FITTA L SIMANJUNTAK
NIM: P07124325113**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “CGDS” UMUR 32 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU
5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Asuhan Dilaksanakan di TPMB Lytha Kota Kupang

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
FITTA L SIMANJUNTAK
NIM: P07124325113**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

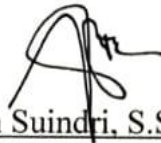
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “CGDS” UMUR 32 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di TPMB Lytha Kota Kupang

Oleh :
FITTA L SIMANJUNTAK
NIM: P07124325113

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Sompsoni, S.ST., M.Biomed
NIP. 198904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “CGDS” UMUR 32 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Asuhan Dilaksanakan di TPMB Lytha Kota Kupang

Oleh :

FITTA L SIMANJUNTAK

NIM: P07124325113

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: SELASA
TANGGAL: 28 APRIL 2026**

TIM PENGUJI

1. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb (Ketua) ()
2. Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Anggota) ()

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Sembayani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitta L Simanjuntak
NIM : P07124325113
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jl.Panca Bhakti, Naikoten II. Kota Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa :

Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu “CGDS” Umur 32 Tahun Multigravida Dari Usia Kehamilan 20 Minggu 5 Hari Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, April 2026

Yang membuat pernyataan



Fitta L Simanjuntak

**MIDWIFERY CARE FOR MRS. "CGDS", 32 YEARS OLD,
MULTIGRAVIDA FROM 20 WEEKS 5 DAYS OF
GESTATION UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM**

ABSTRACT

Continuity of Care for mother and baby from pregnancy, childbirth to the postpartum period, as well as family planning services that play a role in efforts to reduce maternal and infant mortality rates (MMR) and infant mortality rates (IMR). Continuous care is provided to MRS."CGDS" 32 years old from the second trimester to the 42nd day of the postpartum period. The methods used in providing care include interviews, examinations, observations, and documentation. Pregnancy care was not carried out according to the ANC service standard, namely 12T because the mother "CGDS" did not undergo mental health screening in the first trimester. Complementary care was implemented well according to the mother's needs, during which time the pregnancy proceeded physiologically without complications. Complaints experienced during pregnancy such as lower back pain and leg cramps were handled with prenatal yoga, prenatal massage, and shortness of breath were handled with deep breathing (relaxation techniques). The labor process was physiological and supported by deep breathing and counterpressure massage to reduce pain. During the postpartum period, the mother's condition was within normal limits and four postpartum visits were made. During the postpartum period, the mother received complementary care in the form of oxytocin massage, Kegel exercises, and the mother used condoms for 42 days postpartum. The baby's growth and development proceed physiologically. Neonatal visits are conducted four times, and the mother is provided with standard neonatal care and infant massage. Support significantly impacts the mother's psychological well-being, even though the husband cannot be present during pregnancy and delivery. Close family members are always present to maintain the mother's psychological well-being. Providing standard midwifery care is crucial for preventing complications and for early detection of complications during pregnancy, labor, postpartum, and the baby.

Keywords: Continuity of Care, Complementer

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “CGDS” UMUR 32 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU
5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

ABSTRAK

Asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) kepada ibu dan bayi mulai dari kehamilan, persalinan hingga masa nifas, serta pelayanan KB yang memiliki peran dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. Asuhan berkesinambungan diberikan pada ibu “CGDS” umur 32 tahun dari trimester II sampai 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan dalam memberikan asuhan yaitu dengan wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan kehamilan dilakukan belum sesuai standar pelayanan ANC yaitu 12T karena ibu “CGDS” tidak melakukan skrining kesehatan jiwa pada trimester I. Asuhan komplementer diterapkan dengan baik sesuai kebutuhan ibu, selama periode tersebut kehamilan berlangsung fisiologis tanpa komplikasi. Keluhan yang dialami pada kehamilan seperti nyeri punggung bawah dan kaki keram ditangani dengan melakukan *prenatal yoga*, *prenatal massage*, dan napas terengah-engah ditangani dengan *deep breathing* (teknik relaksasi). Proses persalinan berjalan fisiologis dan didukung dengan *deep breathing* dan *counterpressure massage* untuk mengurangi nyeri. Pada masa nifas, kondisi ibu dalam batas normal dan dilakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali. Pada masa nifas ibu mendapatkan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin, senam kegel, ibu menggunakan KB kondom pada 42 hari pasca salin. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis, kunjungan neonatal dilakukan sebanyak empat kali serta diberikan sesuai standar pelayanan neonatal dan mendapatkan pijat bayi. Dukungan sangat mempengaruhi kondisi psikologis ibu walaupun suami tidak dapat mendampingi langsung selama proses hamil hingga persalinan berlangsung namun keluarga dekat selalu mendampingi ibu sehingga psikologis ibu tetap terjaga. Memberikan asuhan kebidanan sesuai standar sangat penting untuk mencegah komplikasi dan sebagai deteksi dini penyulit pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata Kunci: *Continuity of Care*, Komplementer

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “CGDS” UMUR 32 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di TPMB Lytha Kota Kupang

Oleh: Fitta L Simanjuntak (NIM.P07124325113)

Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Upaya tersebut menjadi prioritas karena Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih tergolong tinggi. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menekan AKI dan AKB adalah melalui penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care/COC*). Asuhan ini diberikan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, hingga pelayanan keluarga berencana.

Pengambilan kasus dilaksanakan di TPMB Lytha yang berada di wilayah Alak, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan diberikan kepada Ibu “CGDS” usia 32 tahun dengan kondisi multigravida, mulai dari kehamilan trimester II pada usia gestasi 20 minggu 5 hari hingga periode nifas selama 42 hari, serta dilakukan pemantauan terhadap bayi hingga mencapai usia 42 hari. Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan melalui teknik wawancara, pengamatan langsung (observasi), dan penelusuran dokumentasi.

Asuhan kebidanan pada ibu “CGDS” dilaksanakan secara komprehensif sejak usia kehamilan 20 minggu 5 hari hingga menjelang persalinan dengan menerapkan pendekatan *Women Centered Care* yang didukung pelayanan komplementer untuk mengoptimalkan kesehatan ibu selama masa kehamilan hingga nifas. Selama proses tersebut, ibu melakukan kunjungan antenatal secara teratur sesuai jadwal, dan setiap kunjungan telah memenuhi standar pelayanan antenatal, termasuk pemeriksaan 12T. Penulis juga memberikan komunikasi,

informasi, dan edukasi (KIE) mengenai penanganan ketidaknyamanan selama kehamilan, khususnya nyeri punggung pada trimester akhir. Sebagai upaya mengurangi keluhan dan mempersiapkan persalinan, ibu dianjurkan melakukan *prenatal yoga*, *prenatal massage*, serta latihan *deep breathing* untuk meningkatkan relaksasi, mengendalikan pernapasan, dan meningkatkan kelenturan otot.

Persalinan ibu “CGDS” berlangsung fisiologis pada tanggal 25 Februari 2026. Selama persalinan, ibu diberikan kebebasan memilih posisi yang nyaman serta terapi komplementer berupa *counterpressure massage* dan latihan *deep breathing*. Kala I berlangsung selama 8 jam 50 menit, kala II selama 30 menit, kala III selama 8 menit tanpa komplikasi, dan kala IV dipantau sesuai standar dengan hasil dalam batas normal. Bayi lahir spontan dalam keadaan sehat dan segera dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Ibu mengalami laserasi perineum derajat I yang ditangani dengan penjahitan jelujur menggunakan anestesi lokal.

Selama masa nifas, ibu “CGDS” memperoleh asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan. Penulis melakukan kunjungan dari KF 1 hingga KF 4 serta memberikan pijat oksitosin sebagai terapi komplementer dengan melibatkan suami dan keluarga untuk mendukung produksi ASI. Hingga hari ke-42 postpartum, proses involusi uterus, perubahan lochia, produksi ASI, dan kondisi psikologis ibu berlangsung dengan baik. Pemilihan alat kontrasepsi kondom merupakan pilihan ibu dan suami karena suami bekerja diluar kota.

Asuhan kebidanan pada bayi ibu “CGDS” diberikan sesuai dengan standar pelayanan neonatal melalui kunjungan KN 1, KN 2, KN 3, hingga bayi berusia 42 hari. Pelayanan yang diberikan meliputi IMD, pemberian salep mata, vitamin K dalam satu jam pertama, serta imunisasi HB-0 dalam 24 jam setelah lahir. Bayi juga menjalani pemeriksaan MTBM, Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), dan skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB). Selain itu, dilakukan pijat bayi sebagai terapi komplementer dengan melibatkan ibu, suami, dan keluarga untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi. Hingga usia 42 hari, bayi tumbuh dan berkembang sesuai usianya serta memperoleh ASI eksklusif. Kebutuhan dasar neonatus asah, asih, asuh. Kebutuhan asah yaitu ketika menyusui, menggendong, memandikan bayi dan mengganti popok. Kebutuhan

asuh yaitu melakukan kontak mata, memberikan sentuhan, mengajak bicara. Kebutuhan asuh yaitu perawatan mata, pemenuhan nutrisi, menjaga kehangatan bayi dan perawatan tali pusat. Setiap kunjungan disertai edukasi dan informasi mengenai penggunaan Buku KIA untuk pemantauan tumbuh kembang anak hingga usia lima tahun.

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan kkomprehensif dan berkesinambungan pada ibu “CGDS” berserta bayinya sejak masa kehamilan, persalinan, nifas hingga 42 hari postpartum, dapat disimpulkan bahwa seluruh asuhan telah diberikan secara menyeluruh, berkesinambungan dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang berlaku. Proses kehamilan sampai persalinan berjalan secara fisiologi tanpa adanya komplikasi pada ibu dan bayi. Bayi lahir dalam keadaan sehat, telah mendapatkan IMD, imunisasi sesuai usia, dan memperoleh ASI eksklusif. Masa nifas juga berlangsung normal tanpa penyulit. Ibu telah mengikuti program keluarga berencana dengan menggunakan kontrasepsi kondom. Ke depannya, ibu dianjurkan mempertimbangkan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang sesuai kebutuhan dan kondisi kesehatannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “CGDS” Umur 32 Tahun Multigravida dari Usia Kehamilan 20 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas”**. Laporan kasus ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan profesi bidan.

Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyusun laporan ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb sebagai Ketua Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus dosen penguji
4. Bdn. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb selaku dosen pembimbing praktik yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
5. Ibu Maria Imaculata Pai, A.Md.Keb selaku pemilik TPMB Lytha sebagai tempat pengambilan kasus *Continuity of Care*
6. Seluruh keluarga yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis
7. Ibu “CGDS” beserta keluarga sebagai responden dalam penyusunan laporan tugas akhir yang telah memberikan izin, bekerjasama serta bersedia berpartisipasi selama pelaksanaan asuhan dan proses penyusunan laporan
8. Teman-teman profesi kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan akhir ini

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu

penulis mengharapkan masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan laporan akhir ini. Akhir kata penulis memohon maaf apabila ada salah kata atau penulisan dalam laporan ini.

Denpasar, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Pikir	61
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	62
A. Informasi Klien/Keluarga	62

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan.....	72
C. Penatalaksanaan	73
D. Jadwal Rencana Kegiatan	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Hasil	75
B. Pembahasan	121
BAB V PENUTUP	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pertambahan Berat Badan Selama Kehamilan di Rekomendasikan Berdasarkan IMT	12
Tabel 2. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang Lalu	63
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu “CGDS” Berdasarkan Buku KIA	64
Tabel 4. Catatan Perkembangan Ibu “CGDS” Beserta Janinnya Yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif ...	76
Tabel 5. Catatan Perkembangan Ibu “CGDS” Beserta Bayinya Yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan dan Bayi Baru Lahir Secara Komprehensif	90
Tabel 6. Catatan Perkembangan Ibu “CGDS” Beserta Bayinya Yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Secara Komprehensif.....	105
Tabel 7. Catatan Perkembangan Bayi Ibu “CGDS” Yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Neonatus Secara Komprehensif	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan pada Ibu “CGDS” Umur 31 Tahun Multigravida dari Kehamilan Trimester II Khususnya pada Umur Kehamilan 20 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas.....63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Pengambilan Laporan Kasus

(Informed Consent)

Lampiran 3. Rencana Kegiatan

Lampiran 4. Lembar Partograf

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6. Bukti Publish Jurnal